

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang sudah diuraikan pada BAB III dan beberapa penjelasan dari bab-bab sebelumnya, serta berdasarkan latar belakang masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan program Kampung KB oleh pemangku kepentingan formal dimulai dari tahapan perencanaan program, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi program. Pada tahapan-tahapan pengelolaan program juga ditemui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan formal, diantaranya Kurangnya Pengenalan tentang Program Kampung KB; Tindakan Responsif dari Pihak Terkait yang Lambat; Sumber Daya Manusia yang Belum Memadai; Pergantian Jabatan dalam Struktur Pemangku Kepentingan; dan Tidak Adanya Anggaran dalam Pelaksanaan Program Kampung KB.
2. Adapun pengelolaan Program Kampung KB oleh pemangku kepentingan informal dimulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan program, dan pelaporan dan evaluasi program serta juga terdapat hambatan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan informal dalam pengelolaan program Kampung KB, diantaranya Tuntutan Pemerintah untuk Menjalankan Program; Kurang Optimalnya Penyuluhan yang Dilakukan; Kurangnya Dukungan Dinas Mitra; Terbatasnya Anggaran yang Didapatkan; Fasilitas Pendukung yang Tidak Memadai; dan Kesulitan Menyatukan Pemahaman Antar Pengurus.

4.2 Saran

1. Pemerintah perlu mengkaji ulang terkait program Kampung KB yang telah dibuat dan dijalankan baik itu dari segi anggaran, fasilitas, kesiapan pelaksana program dan lain sebagainya. Pemerintah perlu meninjau terlebih dahulu sebelum program diluncurkan. Jangan sampai program hanya matang pada pikiran pihak-pihak yang merancang program saja namun tidak pada pihak yang melaksanakan program, karena beberapa pemangku kepentingan yang berperan sebagai pihak yang menjalankan program tidak mengetahui dengan jelas mengenai program yang sedang dijalankan.
2. Kepada lintas sektor sebagai dinas mitra dalam program Kampung KB diharapkan lebih meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tugas sama-sama memiliki rasa tanggung jawab untuk menyukseskan program. Kesadaran lintas sektor bahwa program tidak lagi hanya tanggung jawab BKKBN perlu ditingkatkan, karena tanpa kerjasama yang baik antar lintas sektor tujuan dari program Kampung KB akan sulit untuk dicapai.
3. Pengurus kampung KB diharapkan lebih menyelaraskan atau menyatukan pemahaman terkait konsep dan tujuan program Kampung KB, agar program yang dijalankan terlaksana secara efektif dan efisien, karena kegiatan yang dilakukan menjadi sebuah upaya membangun wilayah menjadi lebih baik dan tentu saja akan memberikan manfaat bagi anak cucu di kemudian hari.